

ABSTRAK

Muhamad Istabiq Fil Khoirot At Tamyiz. *Peran Perencanaan DKM Masjid Al-Mamur dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat (Studi Deskriptif di Masjid Al-Mamur Cigondewah Bandung)*

Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam. Masjid mempunyai peran yang sangat penting di kalangan masyarakat dimana masjid mampu menjadi pengikat spiritual, keagamaan, dan sosial masyarakat muslim. Masjid Al-Mamur merupakan masjid yang selalu ramai dengan berbagai kegiatan keagamaan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di Masjid Al-Mamur ini untuk dapat meningkatkan pemahaman keagamaan pada masyarakat. Salah satu kegiatan yang ada di Masjid Al-Mamur yaitu mengadakan kajian dan Shalat lima waktu berjama'ah. Dengan demikian DKM Masjid Al-Mamur harus memiliki fungsi manajemen dari segi perencanaan. Perencanaan ini digunakan untuk dapat mewujudkan dengan benar rencana yang telah dibuat untuk meningkatkan pemahaman keagamaan pada masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Perencanaan, Prosedur dan Kebijakan Perencanaan, dan Hambatan dan solusi Perencanaan yang dilakukan oleh DKM Masjid Al-Mamur dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk membuktikan adanya Perencanaan Ketumuhuran DKM Masjid Al-Mamur dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Masjid Al-Mamur Cigondewah Bandung penulis menyimpulkan 1). Perencanaan DKM Masjid Al-Mamur terbagi menjadi tiga yaitu Perencanaan Jangka Pendek, Perencanaan Jangka Menengah dan Perencanaan Jangka Panjang. 2) Prosedur dan Kebijakan Perencanaan yakni dengan pembagian kerja berdasarkan fungsinya yang berarti memberikan tugas kepada anggota yang ahli dibidangnya. Kebijakan yang digunakan untuk mencapai tujuan di Masjid Al-Mamur dengan memanfaatkan dukungan dari jama'ah baik dari tenaga, harta dan dukungan-dukungan lainnya dari jama'ah Masjid. 3) Hambatan yang ada di Masjid Al-Mamur yang pertama yaitu adanya kekhawatiran dengan budget yang tersedia karena sumber dana keuangan masih mengandalkan infaq jamaah dan belum terlalu banyak donator yang memberikan donasinya, kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga fasilitas masjid yang ada, adanya kesibukan dari masing-masing pengurus DKM yang tidak dapat diganggu, Hal ini menjadi hambatan ketika akan mengadakan rapat 2 bulan sekali untuk evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan di masjid Al-Mamur

Kata Kunci: Perencanaan, DKM, Pemahaman Keagamaan